

SUBJEK UMUM:
MENGENAL KEBENARAN,
MUTLAK UNTUK KEBENARAN,
DAN MEMBERITAKAN KEBENARAN DI ZAMAN JAHAT SEKARANG INI

Berita Lima

**Mempertahankan Kebenaran dan Mempersaksikan Kebenaran
Bahwa Gereja adalah Tiang dan Dasar Kebenaran
dan Manifestasi Korporat Allah dalam Daging**

Pembacaan Alkitab: 1 Tim. 3:15-16; 2:4; 2 Tim. 2:15; Yoh. 18:37

I. Gereja adalah tiang penopang dan dasar penahan kebenaran—1 Tim. 3:15:

- A. Tuhan ingin gereja-Nya mengenal Dia sebagai kebenaran agar dapat bersaksi mengenai Dia sebagai kebenaran—Yoh. 14:6; 18:37; 1 Yoh. 1:6; 5:20.
- B. *Kebenaran* dalam 1 Timotius 3:15 mengacu kepada hal-hal riil yang diwahyukan dalam Firman Allah, yang terutama adalah mengenai Kristus sebagai perwujudan Allah dan gereja sebagai Tubuh Kristus—2:4; Kol. 2:9, 19.
- C. Kebenaran adalah Allah Tritunggal, memiliki Kristus sebagai perwujudan, pusat, dan ekspresi untuk menghasilkan gereja sebagai Tubuh Kristus, rumah Allah, dan Kerajaan Allah—ayat 9; Ef. 1:22-23; 4:16; 1 Tim. 3:15; Yoh. 3:3, 5.
- D. Gereja memikul Kristus sebagai realitas; gereja bersaksi kepada alam semesta bahwa Kristus, dan hanya Kristus, adalah realitas—1:14, 17; 14:6.
- E. Sebagai tiang yang memikul kebenaran dan dasar yang menahan tiang, gereja mempersaksikan realitas, kebenaran, akan Kristus sebagai rahasia Allah dan gereja sebagai rahasia Kristus—Kol. 2:2; Ef. 3:4.
- F. Jenis gereja yang kita bangun bergantung pada jenis kebenaran yang kita ajarkan; karena itu, ada keperluan yang mendesak akan kebenaran yang hidup untuk menghasilkan gereja, untuk membantu gereja eksis, dan untuk membangun gereja—1 Tim. 3:15.
- G. Keperluan terbesar yang harus kita penuhi adalah membawa kaum saleh ke dalam kebenaran; seluruh kaum saleh harus terlatih dalam wahyu ilahi—2:4.

II. Seluruh kaum saleh perlu mempertahankan kebenaran—3:9, 15; 2 Tim. 2:15:

- A. Tiang penopang dan dasar penahan kebenaran adalah seluruh gereja, termasuk seluruh kaum saleh; setiap anggota gereja adalah bagian dari tiang dan dasar yang mempertahankan kebenaran—1 Tim. 3:15.
- B. Gereja sebagai tiang dan dasar kebenaran menyiratkan bahwa setiap anggota gereja harus mengenal kebenaran; karena itu, kita harus membuat keputusan untuk belajar kebenaran—2:4:
 1. Gereja, termasuk setiap orang beriman, harus mempertahankan kebenaran—3:9.
 2. Agar gereja bisa kuat, setiap saudara dan saudari harus mempertahankan kebenaran melalui belajar kebenaran, mengalami kebenaran, dan bisa berbicara kebenaran—2:4.

3. Jika kita mempraktikkan kebenaran dalam kehidupan gereja sehari-hari, kita akan bisa memikul beberapa tanggung jawab dalam mempertahankan kebenaran—2 Yoh. 4; 3 Yoh. 3-4, 8.

III. Kita perlu mempertahankan kebenaran dan bersaksi bagi kebenaran bahwa gereja adalah manifestasi korporat Allah dalam daging—1 Tim. 3:15-16:

- A. Manifestasi Allah pertama-tama adalah di dalam Kristus sebagai ekspresi individual dalam daging—ayat 16; Kol. 2:9; Yoh. 1:1, 14:
 1. Perjanjian Baru tidak mengatakan bahwa Putra Allah berinkarnasi; Perjanjian Baru mewahyukan bahwa Allah dimanifestasikan dalam daging—1 Tim. 3:15-16:
 - a. Allah dimanifestasikan dalam daging bukan hanya sebagai Putra tetapi sebagai keseluruhan Allah—Bapa, Putra, dan Roh.
 - b. Keseluruhan Allah dan bukan hanya Allah Putra yang berinkarnasi; jadi, Kristus dalam inkarnasi-Nya adalah keseluruhan Allah yang dimanifestasikan dalam daging:
 - 1) Dalam ministri-Nya di tahap inkarnasi, Kristus membawa Allah yang tak terbatas ke dalam manusia yang terbatas; di dalam Kristus, Allah yang tak terbatas dan manusia yang terbatas menjadi esa—Yoh. 8:58; 7:6; 12:24.
 - 2) Melalui inkarnasi, inkorporasi ilahi ini—Allah dalam Trinitas Ilahi-Nya yang saling berhuni dan bekerja bersama sebagai satu kesatuan—dibawa ke dalam keinsanian; karena itu Kristus adalah inkorporasi dari Allah Tritunggal dengan manusia tiga bagian—14:10-11.
 2. Di dalam Kristus berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan—Kol. 2:9:
 - a. *Seluruh kepenuhan ke-Allahan* mengacu kepada seluruh ke-Allahan, kepada Allah yang lengkap.
 - b. Karena ke-Allahan itu terdiri dari Bapa, Putra, dan Roh, kepenuhan ke-Allahan pasti adalah kepenuhan Bapa, Putra, dan Roh.
 - c. Seluruh kepenuhan ke-Allahan berdiam secara jasmaniah di dalam Kristus berarti Allah Tritunggal terwujud di dalam Dia—Yoh. 14:10.
 - d. Sebagai perwujudan kepenuhan ke-Allahan, Kristus bukan hanya Putra Allah tetapi juga seluruh diri Allah.
- B. Satu Timotius 3:15-16 menunjukkan bahwa bukan hanya Kristus sendiri sebagai Kepala yang adalah manifestasi Allah dalam daging tetapi juga bahwa gereja sebagai Tubuh Kristus dan rumah Allah adalah manifestasi Allah dalam daging—rahasia ibadah:
 1. *Ibadah* dalam ayat 16 bukan hanya mengacu kepada kesalehan tetapi kepada kehidupan Allah di dalam gereja, yaitu, Allah sebagai hayat diperhidupkan di dalam gereja untuk diekspresikan:
 - a. Kristus dan gereja adalah rahasia ibadah, mengekspresikan Allah dalam daging.
 - b. Kehidupan gereja adalah ekspresi Allah; karena itu, rahasia ibadah adalah kehidupan gereja yang tepat—1 Kor. 1:6; 14:24-25.
 2. Allah dimanifestasikan di dalam gereja—rumah Allah dan Tubuh Kristus—sebagai ekspresi korporat yang diperbesar dalam daging—Ef. 2:19; 1:22-23:

- a. Manifestasi Allah dalam daging dimulai dengan Kristus ketika Dia ada di bumi—Yoh. 14:9.
 - b. Manifestasi Allah dalam daging berlanjut dengan gereja, yang adalah penambahan, perbesaran, dan pelipatgandaan manifestasi Allah dalam daging—1 Tim. 3:15-16.
 - c. Gereja yang demikian itu menjadi kelanjutan Kristus memmanifestasikan Allah dalam daging—Kristus diperhidupkan dari gereja sebagai manifestasi Allah.
3. Rahasia besar ibadah adalah bahwa Allah telah menjadi manusia sehingga manusia bisa menjadi Allah dalam hayat dan sifat tetapi bukan dalam ke-Allahan untuk menghasilkan manusia-Allah yang korporat bagi manifestasi Allah dalam daging—Rm. 8:3; 1:3-4; Ef. 4:24.